

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menemukan penyebab terjadinya disrupsi pada industri pariwisata di NTB. Sehingga dapat menentukan faktor industri strategis bagi pelaku bisnis dalam industri pariwisata NTB dan dispesifikan kepada PT Citramulia Antarnusa sebagai salah satu biro perjalanan yang berada di NTB. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dari laman resmi pemerintah, berita, membagikan kuesioner kepada 11 *subject matter expert*, dan wawancara kepada 3 *subject matter expert* pada industri pariwisata di NTB.

Proses metode analisis data dilakukan dengan menentukan daftar faktor eksternal (PESTEL), Porter 5 *forces*, sumber daya dan kapabilitas untuk perusahaan yang bergerak dalam industri pariwisata di NTB. Kemudian dibuat dalam bentuk daftar pernyataan yang diberikan kepada responden yang hasilnya dihitung melalui analisis data berbobot yang di rata-rata. Kemudian wawancara dilakukan untuk mendalami hasil kuesioner sehingga peneliti mendapatkan gambaran lebih mendalam terkait jawaban yang sudah diperoleh dari kuesioner.

Dari penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat disrupsi pada industri pariwisata di NTB disebabkan oleh faktor lingkungan, politik dan ekonomi. Faktor industri strategis industri pariwisata di NTB saat ini yaitu berisikan 7 sumber daya berwujud, 8 sumber daya tak berwujud dan 7 kapabilitas. Dari 22 faktor industri strategis yang berisikan sumber daya dan kapabilitas diperoleh hasil 8 faktor industri strategis yang harus ditingkatkan oleh PT Citramulia Antarnusa dan 14 yang harus dipertahankan.

Kata kunci: Disrupsi, Faktor industri strategis, Aset strategis, PESTEL, Porter 5 *Forces*, Sumber daya, Kapabilitas.